

KESALAHAN BERBAHASA PADA ARTIKEL PLP MAHASISWA FKIP UAD

Oleh Vickri Nur Fadillah

NIM 20000003029

A. Pengantar

Magang adalah suatu proses yang digunakan oleh mahasiswa untuk mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang unggul dan berkompeten. Menurut Sumardiono dalam (Azwar, 2019) magang adalah proses belajar yang dilakukan kepada orang yang ahli dalam bidang tertentu melalui kegiatan nyata. Melalui magang mahasiswa juga bisa secara langsung untuk mempraktikkan ilmu yang didapatkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.

Menyunting adalah suatu kegiatan menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat); mengedit (Eneste, 2017). Proses penyuntingan merupakan bagian terpenting dalam proses berkarya. Karena dalam menyunting naskah sangat membutuhkan konsentrasi dan ketelitian yang tinggi. Memeriksa setiap kata demi kata dan kalimat agar logis, mudah dipahami.

Dalam kegiatan magang penyuntingan ini dilaksanakan selama dua hari bagi tiap kelompok. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang mahasiswa dan mahasiswi. Tempat dan waktu telah dijadwalkan oleh dosen pengampuh. Pada saat pelaksanaan, setiap mahasiswa diberikan 1 artikel setiap harinya untuk disunting.



Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan di Kampus 4 UAD pada 27-28 November 2023

B. Pembahasan

Ejaan merupakan proses penggunaan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan yang sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia yang sudah ditetapkan (Nisa, 2018). Hasil menyunting pada naskah artikel PLP *Efektivitas Metode Tanya Jawab Pada Materi Teks Deskripsi di Kelas VII B SMP N 3 Sewon Bantul* didapati kesalahan pada penulisan, penggunaan kata tidak baku, kesalahan pemakaian tanda baca, dan kesalahan penulisan huruf. Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan dari kaidah dalam penggunaan bahasa (Fatimah et al., 2018). Kata baku merupakan kata yang terstruktur dengan mengikuti kaidah kebahasaan yang sudah berlaku (Rahardi, 2009).

Pada kegiatan magang penyuntingan terdapat 2 artikel yang disunting pada tanggal 27 dan 28 November 2023. Berikut akan dibahas kesalahan berbahasa yang terdapat pada dua artikel tersebut:

1. Artikel *Efektivitas Metode Tanya Jawab Pada Materi Teks Deskripsi di Kelas VII B SMP N 3 Sewon Bantul*

Kesalahan berbahasa yang didapati pada artikel *efektivitas Metode Tanya Jawab Pada Materi Teks Deskripsi di Kelas VII B SMP N 3 Sewon Bantul* antara lain ialah kesalahan penggunaan kata tidak baku dan kesalahan pengetikan (saltik). Berikut beberapa data yang didapatkan:

1. Penggunaan Kata tidak baku

Terdapat penggunaan kata tidak baku pada artikel *efektivitas Metode Tanya Jawab Pada Materi Teks Deskripsi di Kelas VII B SMP N 3 Sewon Bantul* yaitu penggunaan kata “efektifitas” yang seharusnya “efektifitas”. Namun tidak semua kata “efektifitas” artikel tersebut tertulis dengan tidak baku. Tampak dari judul artikel tersebut menggunakan kata “efektifitas”.

2. Kesalahan pengetikan

Tidak ditemukan kesalahan pengetikan pada artikel *efektivitas Metode Tanya Jawab Pada Materi Teks Deskripsi di Kelas VII B SMP N 3 Sewon Bantul*

3. Kesalahan penggunaan tanda baca

Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca pada artikel *efektivitas Metode Tanya Jawab Pada Materi Teks Deskripsi di Kelas VII B SMP N*

3 *Sewon Bantul*. Kesalahan penggunaan yang paling Nampak pada artikel ini adalah penggunaan tanda baca koma (,) yang seharusnya digunakan untuk memisahkan kata *sewon* dan *bantul*. Contohnya “sewon bantul” menjadi “sewon, bantul”. Hal ini disebabkan karena sewon adalah sebuah kecamatan yang terdapat pada kabupaten bantul. Contoh lain dari kalimat diatas ialah “Jakarta, Indonesia”.

2. Artikel *Implementasi Karakter Integritas Berbasis Budaya Sekolah Pada Peserta Didik di SD Muhammdiyah Ngupasan 1*

Sama seperti artikel sebelumnya, pada artikel ini kesalahan berbahasa yang didapat dibagi menjadi tiga golongan, yaitu kesalahan penggunaan kata tidak baku, kesalahan penulisan, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Berikut data yang didapat diuraikan dibawah ini:

1. Penggunaan kata tidak baku

Tidak ditemukannya penggunaan kata baku pada artikel *Implementasi Karakter Integritas Berbasis Budaya Sekolah Pada Peserta Didik di SD Muhammdiyah Ngupasan 1*

2. Kesalahan pengetikan

Tidak banyak kesalahan penulisan yang didapat pada artikel ini. Contoh kesalahan penulisan yang didapatkan ialah kata *karakater* yang seharusnya tertulis *karakter*. Kesalahan pengerikan berikutnya ialah pada saat membuat paragraf harus diawali dengan 1 tab, sehingga baris pertama pada paragraf akan lebih maju dibanding baris dibawahnya. Hal ini terdapat pada halaman 3-4, penulis tidak menerapkan penggunaan 1 tab pada awal paragraf. Kesalahan pengetikan selanjutnya terdapat pada halaman 2. Kata *surat* harusnya ditulis *surah* kedua kata ini termasuk dalam kata baku namun memiliki makna yang berbeda. Pengertian dari kata “surat” adalah sarana informasi tertulis yang dilakukan oleh suatu pihak untuk menyampaikan suatu informasi atau berita kepada pihak lain. Sedangkan makna dari kata *surah* ialah sekelompok ayat Al-Qur’an yang terjemaskan.

3. Kesalahan penggunaan tanda baca

Tidak ditemukann kesalahan penggunaan tanda baca pada artikel *Implementasi Karakter Integritas Berbasis Budaya Sekolah Pada Peserta Didik di SD Muhammdiyah Ngupasan 1*

C. Penutup

Dari pembahasan diatas, dari dua artikel yang dianalisis terdapat beberapa kesalahan yang dapat digolongkan menjadi tiga kelompok: kesalahan penggunaan kata baku, kesalahan pengetikan, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Penyebab dari kesalahan ini kemungkinan besar disebabkan oleh *human error* atau ketidak tahuan penulis terhadap penggunaan kata baku dan tidak baku serta kesalahan penggunaan tanda baca.

Daftar Pustaka

- Eneste, P. (2017). Buku Pintar Penyuntingan Naskah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahardi, K. (2009). Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang-Mengarang. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Penjaskesrek